

**PERSEPSI GURU TERHADAP KURIKULUM MERDEKA
DI SMP NEGERI 39 KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan kepada untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh:

**SYAHRANI NUR UBAY
19004082**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
DEPARTEMEN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PERSEPSI GURU TERHADAP KURIKULUM MERDEKA
DI SMP NEGERI 39 KOTA PADANG**

Nama : Syahrani Nur Ubay
NIM/BP : 19004082/2019
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Departemen : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

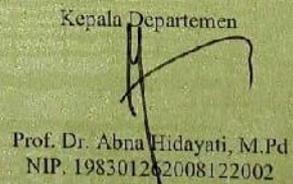
Padang, 19 Oktober 2023

Disetujui Oleh
Pembimbing



Dra. Eldarni, M.Pd
NIP. 196101161987032001

Kepala Departemen



Prof. Dr. Abna Hidayati, M.Pd
NIP. 198301262008122002

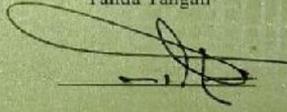
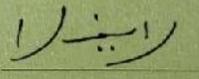
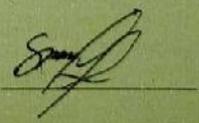
HALAMAN PENGESAHAN

**Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan di Depan Tim Penguji
Program Studi Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, Departemen Kurikulum
dan Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang**

Judul : Persepsi guru Terhadap Kurikulum Merdeka di SMP Negeri
39 Kota Padang
Nama : Syahram Nur Ubay
NIM/BP : 19004082/2019
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Departemen : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Padang, 28 Agustus 2023

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Dra. Eldarni, M.Pd. NIP. 196101161987032001	
Anggota	1. Dr. Rayendra, M.Pd. NIP. 198809122015041002	
	2. Septriyan Anugrah, S.Kom., M.Pd.T. NIP. 181035	

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Syahrani Nur Ubay
NIM/BP : 19004082/2019
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Departemen : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Persepsi Guru terhadap Kurikulum Merdeka di SMP Negeri
39 Kota Padang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 19 Oktober 2023

Saya yang menyatakan,



The image shows a handwritten signature in black ink over a rectangular stamp. The stamp contains the text 'UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA' at the top, 'MEKARATI' in the middle, and 'PERKAPAL' at the bottom. Below the stamp is a QR code with the alphanumeric string '110DAKX5746b7613' underneath it.

Syahrani Nur Ubay
NIM. 19004082

ABSTRAK

Syahrani Nur Ubay.2023. Persepsi Guru Terhadap Kurikulum Merdeka Di Smp Negeri 39 Kota Padang.Skripsi.Fakultas Ilmu Pendidikan.Universitas Negeri Padang

Urgensi dari lahirnya Kurikulum Merdeka adalah sebagai upaya pemulihan pembelajaran pada tahun 2022 hingga 2024. Krisis yang dimaksud ditandai dengan rendahnya hasil belajar peserta didik bahkan dalam hal mendasar seperti literasi dan rasa percaya diri. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) persepsi guru terhadap Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 39 Kota Padang, (2) persepsi guru terhadap pelaksanaan proses persiapan pembelajaran pada Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 39 Kota Padang, (3) persepsi guru terhadap pelaksanaan pembelajaran Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 39 Kota Padang, (4) persepsi guru terhadap proses penilaian Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 39 Kota Padang.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang menggunakan penelitian populasi. Pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling dengan responden berjumlah 21 guru yang menerapkan Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 39 Kota Padang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner. Uji validitas instrumen penelitian berdasarkan validitas logis dan empiris sedangkan uji reliabilitas menggunakan teknik Cronbach's Alpha dengan nilai koefisien reliabilitas > 0.7 . Populasi dalam penelitian Persepsi Guru terhadap Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 39 Kota Padang berjumlah 21 orang. Pemilihan sampel menggunakan teknik total sampling dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Adapun yang menjadi subyek dalam penelitian ini, yaitu guru yang melaksanakan Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 39 Kota Padang

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) persepsi guru terhadap Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 39 Kota Padang berada dalam kategori terlaksana sangat baik (90.3%); (2) persepsi guru terhadap persiapan Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 39 Kota Padang berada dalam kategori terlaksana sangat baik (91.4%); (3) persepsi guru terhadap pelaksanaan pembelajaran Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 39 Kota Padang berada dalam kategori terlaksana sangat baik (90.1%); (4) persepsi guru terhadap proses penilaian Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 39 Kota Padang berada dalam kategori terlaksana baik (91.4%);

Kata kunci: Kurikulum Merdeka dan persepsi guru.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT karena berkat hidayah dan inayah-Nya, penulis dapat melakukan penelitian dan menyelesaikan penulisan Skripsi yang berjudul Persepsi Guru terhadap Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 39 Kota Padang. Shalawat beserta salam, penulis hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita ke zaman yang penuh ilmu pengetahuan. Skripsi ini ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan dan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dra. Eldarni, M.Pd. selaku Pembimbing Akademik yang telah bersedia berbagi waktu, tenaga, pikiran dan kesabaran untuk membimbing serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Rayendra, M.Pd. dan Bapak Septriyani Anugrah, S.Kom., M.Pd.T. selaku Dosen Penguji yang telah memberikan banyak saran dan masukan dalam pengerjaan skripsi ini
3. Ibu Prof. Dr. Abna Hidayati, M.Pd. selaku Kepala Departemen Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Seluruh dosen dan pegawai tata usaha Departemen Kurikulum Teknologi Pendidikan yang telah memberikan bantuan dan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Kepala Sekolah SMP Negeri 39 Kota Padang yang telah mengizinkan dan membantuk penulis untuk melakukan penelitian
6. Mama, Papa, Adik dan keluarga besar yang telah memberikan doa, nasihat, dorongan secara moril maupun materil, motivasi serta tempat tinggal pada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

7. Audia Putri Maharani, Adelis Kus Hardiyanti dan Annisa Tiara yang telah menemani proses perjalanan hidup penulis dan memberikan dukungan moral dan motivasi.
8. Annisa Meriyani, Ragil Elva Pertiwi, Wike Farisa ,Claudia, Tri Winda Gufa, Miftahul Rizka, Zakia Azzahra Maifa, Sri Maharani dan saudara Difa Adhani Zulfi, Lukman Hakim serta Rizky Wahyudi yang telah menemani proses perjalanan penulis dan memberikan masukan, semangat dan bantuan dalam penulisan skripsi ini.
9. Tay Tawan Vihokratana yang menemani masa adaptasi perkuliahan penulis.
10. Choi Hyunsuk, Park Jihoon, Kanemoto Yoshinori ,Kim Junkyu, Yoon Jaehyuk, Hamada Asahi, Kim Doyoung, Watanabe Haruto, Park Jeongwoo, So Junghwan, dan Takata Mashiho serta Bang Yedam yang telah menemani penulis melalui lagu-lagu milik Treasure sekaligus menjadi *mental protector* penulis dalam menyelesaikan skripsi kali
11. Seluruh rekan-rekan seperjuangan mahasiswa peserta didik Departemen Kurikulum dan Teknologi Pendidikan dan seluruh pihak yang telah memberikan dorongan demi penyelesaian skripsi ini.

Tiada kata yang dapat penulis persembahkan selain doa kepada Allah SWT mudah-mudahan segenap bantuan, bimbingan yang diberikan bernilai ibadah disisi Allah SWT dan mendapat balasan setimpal. Aamiin.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat berbagai kekurangan. Oleh karena itu, penulis menerima kritikan dan saran yang membangun dari pembaca guna kesempurnaan skripsi ini serta penelitian lanjutan untuk menyempurnakan segala kekurangan.

Padang, 28 Agustus 2023

Penulis,

Syahrani Nur Ubay
NIM. 19004082

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A.Latar Belakang	1
B.Identifikasi Masalah	6
C.Pembatasan Masalah	7
D.Rumusan Masalah	7
E.Tujuan Penelitian.....	7
F.Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI.....	9
A.Konsep Persepsi	9
B.Kurikulum Merdeka	11
1.Pengertian dan Dasar Kurikulum Merdeka	11
2.Prinsip dan karakteristik Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka.....	17
3.Tahapan Pembelajaran Kurikulum Merdeka	19
C.Penelitian yang Relevan	24
D.Kerangka Berpikir	27
E.Pertanyaan Ilmiah.....	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
A.Jenis Penelitian.....	29

B.Lokasi dan Waktu Penelitian	30
1.Lokasi Penelitian.....	30
2.Waktu Penelitian.....	30
C.Populasi dan Sampel.....	30
D.Teknik Pengumpulan Data	32
E.Instrumen Penelitian	33
F.Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	36
1. Uji Validitas	36
2. Uji Reliabilitas	38
G. Teknik Analisis Data	39
BAB IV _HASIL DAN PEMBAHASAN	41
A.Deskripsi Data.....	41
1.Deskripsi Lokasi Penelitian	41
2.Deskripsi Variabel Penelitian	42
B.Hasil Penelitian	49
1. Persepsi Guru terhadap Kurikulum di SMP Negeri 39 Kota Padang	49
2.Proses Persiapan terhadap Kurikulum di SMP Negeri 39 Kota Padang.....	52
3. Pelaksanaan Proses pembelajaran terhadap Kurikulum di SMP Negeri 39 Kota Padang	56
4. Pelaksanaan Proses Penilaian terhadap Kurikulum di SMP Negeri 39 Kota Padang	58
C.Pembahasan Hasil Penelitian	61
1. Persepsi Guru terhadap Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 39 Kota Padang	61
2. Persepsi Guru terhadap Pelaksanaan Proses Persiapan Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 39 Kota Padang	63
3. Persepsi Guru terhadap Proses pelaksanaan pembelajaran Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 39 Kota Padang	66
4. Persepsi Guru terhadap Pelaksanaan proses Penilaian Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 39 Kota Padang	68
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	71
A. Kesimpulan	71

B. Saran	72
----------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Perkembangan Kurikulum di Indonesia	2
Gambar 2 Kerangka Berpikir	27
Gambar 3 Histogram Distribusi Frekuensi Persepsi Guru	44
Gambar 4 Histogram Pelaksanaan Proses Persiapan Kurikulum Merdeka	46
Gambar 5 Histogram Pelaksanaan proses pembelajaran	47
Gambar 6 Histogram Proses penilaian.....	48

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Data Guru.....	31
Tabel 2	Kisi-kisi Penyusunan Instrumen Angket	34
Tabel 3	Pemberian Skor pada tiap Item Pernyataan	35
Tabel 4	Data Guru.....	41
Tabel 5	Distribusi Frekuensi Data Persepsi Guru Terhadap Kurikulum Merdeka	44
Tabel 6	Kelas Interval	45
Tabel 7	Distribusi frekuensi data Persepsi Guru terhadap Pelaksanaan Proses Pembelajaran	47
Tabel 8	Distribusi frekuensi data Persepsi Guru Pelaksanaan Proses Penilaian.....	48
Tabel 9	Hasil Analisis Data Kecenderungan Persepsi Guru	49
Tabel 10	Rentang Skala Kriteria Jawaban.....	51
Tabel 11	Interval Klasifikasi	51
Tabel 12	Skor Klasifikasi Kategori Berdasarkan Persentase untuk Responden	52
Tabel 13	Hasil Analisis Data Kecenderungan Proses Persiapan terhadap Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 39 Kota Padang	53
Tabel 14	Rentang Skala Kriteria Jawaban.....	54
Tabel 15	Interval Klasifikasi	55
Tabel 16	Skor Klasifikasi Kategori Berdasarkan Persentase untuk Responden	55
Tabel 17.	Hasil Analisis Data Kecenderungan proses pembelajaran terhadap Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 39 Kota Padang	56
Tabel 18.	Rentang Skala Kriteria Jawaban.....	56
Tabel 19.	Interval Klasifikasi	57

Tabel 20.	Skor Klasifikasi Kategori Berdasarkan Persentase untuk Responden	57
Tabel 21.	Hasil Analisis Data Kecenderungan Proses Penilaian terhadap Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 39 Kota Padang	58
Tabel 22.	Rentang Skala Kriteria Jawaban.....	59
Tabel 23.	Interval Klasifikasi	59
Tabel 24.	Skor Klasifikasi Kategori Berdasarkan Persentase untuk Responden	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Penelitian.....	76
Lampiran 2 :Data Hasil Penelitian.....	95
Lampiran 3 Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen	97
Lampiran 4 Hasil Analisis.....	99
Lampiran 5: Surat Izin Penelitian	100
Lampiran 6:Surat Balasan Sekolah.....	101
Lampiran 7: Surat Izin Mengumpulkan Data Awal	102
Lampiran 8 :Dokumentasi.....	103

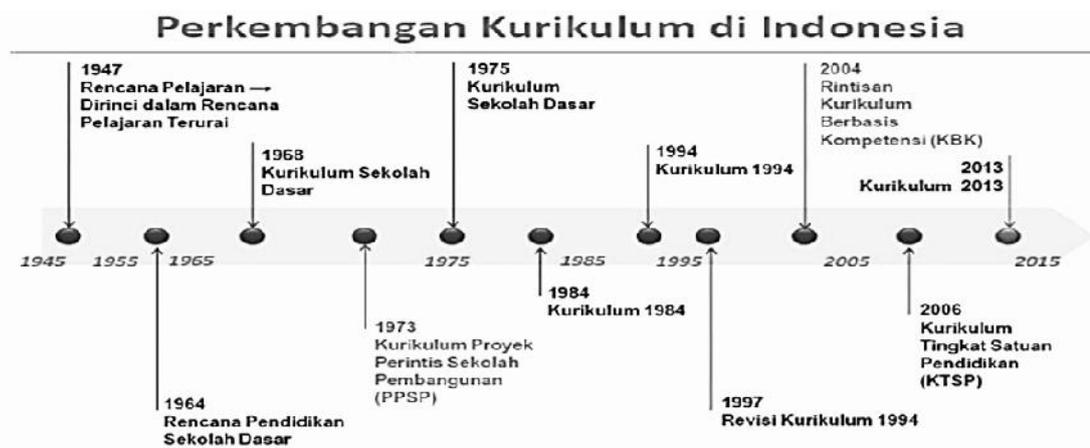
BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan kurikulum pendidikan di Indonesia mengalami perubahan dan pembaharuan dalam beberapa periode tertentu semenjak Indonesia Merdeka. Pergantian kurikulum tidak serta merta dilakukan tanpa alasan. Setelah melakukan evaluasi terhadap penerapan kurikulum, nantinya kurikulum akan diperbaharui dan disempurnakan. Sebagai negara berkembang yang terus melakukan inovasi dalam dunia pendidikan khususnya di bidang kurikulum, Indonesia telah melakukan lebih dari sepuluh kali perubahan. Di Indonesia sendiri pemerintah sudah menerapkan berbagai model kurikulum pendidikan, dimulai sejak pasca kemerdekaan hingga yang terbaru di tahun 2021-2022, terhitung ada sekitar 11 kali pergantian kurikulum yang pernah dilakukan.

Urgensi dari lahirnya Kurikulum Merdeka adalah sebagai pemulihan pembelajaran pada tahun 2022 hingga 2024. Kurikulum Merdeka dirancang sebagai bagian dari upaya Kemendikbudristek untuk mengatasi krisis belajar yang telah lama kita hadapi. Krisis yang dimaksud ditandai dengan rendahnya hasil belajar peserta didik bahkan dalam hal mendasar seperti literasi dan rasa percaya diri. Hal ini sejalan dengan pidato Nadiem Makarim pada saat menetapkan Permendikbudristek No.5 Tahun 2022.



Gambar 1. Perkembangan Kurikulum di Indonesia

Sebagai cara mengatasi hal tersebut, Kemendikbudristek melakukan penyederhanaan kurikulum. Perubahan kurikulum juga didasari dengan alasan perkembangan dan perubahan yang terjadi dalam kehidupan di era globalisasi saat ini. Entah itu perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi maupun seni dan budaya. Penerapan Kurikulum Merdeka untuk pemulihan pembelajaran dilakukan berdasarkan Permendikbudristek No.5 Tahun 2022 : Standar Kompetensi Lulusan pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah. Penerapan Kurikulum Merdeka tentu saja tidak hanya berdampak kepada peserta didik, namun juga kepada guru. Guru bisa menentukan sendiri perangkat ajar yang sesuai dengan kondisi peserta didiknya yang tepat atau *teach at the right level* karena pembelajaran mengacu pada fase. Kurikulum sekolah penggerak merupakan upaya mewujudkan visi pendidikan Indonesia dalam mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui lahirnya Pancasila Peserta didik. Kehadiran kurikulum sekolah penggerak di sekolah sejak awal dimaksudkan

untuk melakukan perubahan budaya sekolah dengan melibatkan kekuatan sumber daya dari dalam sekolah itu sendiri dan bukan dari luar kekuatan. Kurikulum sekolah penggerak sebagai motor penggerak transformasi pendidikan Indonesia adalah diharapkan dapat menunjang tumbuh kembang peserta didik secara holistik agar berkembang menjadi peserta didik Pancasila, menjadi pelatih atau mentor guru lainnya untuk pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, serta menjadi teladan dan agen transformasi ekosistem pendidikan. Implementasi kurikulum sekolah penggerak diawali rekrutmen guru, lalu setelah itu ada pendidikan calon pengemudi guru, barulah diharapkan mampu melahirkan generasi baru pemimpin pendidikan guru yang kelak menjadi pemimpin kepala sekolah, pengawas sekolah, dan instruktur pelatihan guru.

Menurut BSNP atau Badan Standar Nasional Pendidikan, pengertian Kurikulum Merdeka Belajar adalah suatu kurikulum pembelajaran yang mengacu pada pendekatan minat dan bakat. Disini, para pelajar dapat memilih pelajaran apa saja yang ingin dipelajari sesuai bakat dan minatnya. Merdeka Belajar merupakan tawaran dalam merekonstruksi sistem pendidikan dalam rangka menyongsong perubahan dan kemajuan bangsa yang dapat menyesuaikan dengan perubahan zaman.

Salah satu cara yang digunakan untuk mengembalikan hakekat dari pendidikan yang sebenarnya yaitu pendidikan untuk memanusiakan manusia atau pendidikan yang membebaskan. Dalam konsep merdeka belajar antara guru dan peserta didik merupakan subyek di dalam sistem pembelajaran artinya

guru bukan dijadikan sumber kebenaran peserta didik, namun guru dan peserta didik berkolaborasi bergerak mencari kebenaran artinya posisi guru diruang kelas bukan untuk menanam atau menyeragamkan kebenaran menurut guru, namun menggali kebenaran, daya nalar dan kritisnya peserta didik melihat dunia dan fenomenanya. Peluang berkembangnya internet dan teknologi menjadi momentum kemerdekaan belajar karena dapat meretas sistem pendidikan yang kaku atau tidak membebaskan. Termasuk mereformasi beban kerja guru dan sekolah yang terlalu dicurahkan pada hal yang administratif. Oleh sebab itu kebebasan untuk berinovasi, belajar dengan mandiri, dan kreatif dapat dilakukan oleh unit pendidikan, guru dan peserta didik

SMP Negeri 39 Padang merupakan salah satu Sekolah Penggerak di Provinsi Sumatera Barat yang berlokasi di pinggir pantai, tepatnya di Pantai Purus, Kota Padang. Sekolah ini berhasil menerapkan projek profil pelajar Pancasila dengan mengambil tema kewirausahaan. Sekolah Penggerak adalah sekolah yang berfokus pada pengembangan hasil belajar peserta didik secara holistik dengan mewujudkan profil pelajar Pancasila yang mencakup kompetensi dan karakter yang diawali dengan SDM yang unggul (kepala sekolah dan guru).

Penelitian untuk mengumpulkan data awal peneliti melakukan wawancara kepada guru di SMP 39 Kota Padang. "Pemahaman dalam Kurikulum Merdeka ini sangat dikejar waktu karena keadaan mendadak berubah dengan adanya COVID-19 sedangkan proses pembelajaran harus tetap dilaksanakan. Pandangan baru terhadap suatu kurikulum awalnya sedikit

kesulitan, namun dengan konsep dari kurikulum itu sendiri Merdeka, kreatifitas guru dilatih dan diuji dengan baik sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan baik.” (Maila Nova,2023). Tentu menjadi tantangan tersendiri dan butuh proses adaptasi terhadap hal-hal yang baru diterapkan, contohnya penerapan kurikulum baru.

“Sekolah ini berlokasi di tepi pantai, para guru berinisiatif mengembangkan keterampilan dalam pembelajaran menjadi sangat efektif dan efisien karena memiliki sumber daya alam yang memadai. Peserta didik di SMP Negeri 39 Kota Padang pada umumnya bertempat tinggal di sekitaran sekolah, sehingga peserta didik sudah mengenal tempat ini dengan baik.”(Erawati,2023). SMP Negeri 39 Kota Padang berlokasi di tepi pantai Purus Padang dimana sangat dekat dengan sumber daya alam atau lebih tepatnya sumber daya alam laut. “Tantangan tersendiri bagi guru ketika terbiasa bertatap muka dan memberikan materi penuh terhadap peserta didik, sehingga harus membiasakan peserta didik untuk berfikir kritis”(Mery Desria,2023). Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang merupakan upaya untuk mewujudkan Pelajar Pancasila yang mampu berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Hal ini menjadi salah satu tantangan baru yang dihadapi oleh guru.

SMP Negeri 39 Kota Padang ditunjuk sebagai sekolah penggerak piloting pertama dengan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, Dan Pendidikan Menengah Tentang penetapan satuan pendidikan pelaksana program sekolah penggerak Nomor : 6555/C/HK.00/2021 yang menerapkan Kurikulum Merdeka se-Kota Padang

karena efisiensi lokasi yang strategis dengan sumber daya alam dan membantu dalam proses pembelajaran sebagaimana tujuan Kurikulum Merdeka yang diharapkan oleh Kemendikbudristek. Tujuan Kurikulum Merdeka ini terobosan yang diharapkan bisa membantu guru serta kepala sekolah dalam mengubah proses belajar menjadi pembelajaran yang lebih relevan, mendalam, dan menyenangkan bagi peserta didik.

Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan peneliti dan pemaparan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana persepsi guru tentang Kurikulum Merdeka yang diterapkan di SMP Negeri 39 Kota Padang. Oleh Karena itu peneliti mengangkat judul “Persepsi Guru Terhadap Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 39 Kota Padang” sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana di Departemen Kurikulum Teknologi Pendidikan dan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti didapatkan identifikasi masalah yaitu:

1. Pemahaman terhadap persiapan Kurikulum Merdeka
2. Persepsi guru dalam pengimplementasian Kurikulum Merdeka
3. Persepsi guru terhadap peserta didik dalam proses pembelajaran
4. Adaptasi terhadap perubahan kurikulum dari Kurikulum 2013 ke Kurikulum Merdeka
5. Perubahan kurikulum di tengah pandemi COVID-19

6. Penerapan Kurikulum Merdeka di tengah keadaan kondisi yang mengancam kesehatan

C. Pembatasan Masalah

Pemaparan identifikasi masalah, peneliti memutuskan untuk membatasi permasalahan sebagai berikut:

1. Persepsi guru terhadap persiapan pembelajaran Kurikulum Merdeka
2. Persepsi guru dalam pelaksanaan pembelajaran Kurikulum Merdeka
3. Persepsi guru terhadap proses penilaian Kurikulum Merdeka.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan diteliti pada bab selanjutnya yaitu:

1. Bagaimana persepsi guru SMP Negeri 39 Kota Padang terhadap persiapan Kurikulum Merdeka?
2. Bagaimana Persepsi guru SMP Negeri 39 Kota Padang terhadap pelaksanaan pembelajaran Kurikulum Merdeka?
3. Bagaimana Persepsi guru terhadap proses penilaian Kurikulum Merdeka?

E. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui persepsi guru SMP Negeri 39 Kota Padang dalam persiapan Kurikulum Merdeka.
2. Mengetahui persepsi guru SMP Negeri 39 Kota Padang terhadap penerapan Kurikulum Merdeka.
3. Mengetahui persepsi guru terhadap proses penilaian Kurikulum Merdeka.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Menjadi acuan terhadap penelitian selanjutnya mengenai persepsi guru terhadap Kurikulum Merdeka bagi peneliti selanjutnya.
2. Menjadi bahan pertimbangan terhadap pengembangan kurikulum
3. Memberikan wawasan kepada guru dalam menerapkan Kurikulum Merdeka terhadap peserta didik demi keberhasilan penerapan Kurikulum Merdeka.
4. Peneliti mendapatkan pandangan dari sudut pandang guru tentang Kurikulum Merdeka